

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Minat belajar bahasa indonesia yang menggunakan metode belajar demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan memiliki nilai rata – rata angket sebesar 68,02 dengan standar deviasi 5,02. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa tergolong baik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Minat belajar bahasa indonesia yang menggunakan metode probing prompting pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan memiliki nilai rata – rata 68,16 dan standar deviasi 2,83. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa menggunakan metode probing prompting tergolong baik dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan metode probing prompting.
3. Pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $h_a$  ditolak dan  $h_0$  diterima, dimana  $h_a$  yaitu terdapat perbedaan minat belajar siswa menggunakan metode demonstrasi dan probing prompting, sedangkan  $h_0$  adalah tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa menggunakan metode demonstrasi dan probing prompting

4. Minat belajar bahasa indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi dan probing prompting dikelas IV SD Swasta harvard sama – sama tergolong kategori baik. Dilihat dari nilai rata – rata angket minat siswa pada kelas kontrol adalah 68,02 dan rata – rata kelas eksperimen yaitu 68,16.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Agar hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai sumber informasi bagi kepala sekolah SD Swasta Harvard Medan Labuhan untuk menjadikan metode demonstrasi dan probing prompting sebagai salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengajar
2. Bagi guru kelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan agar mencoba menerapkan metode belajar demonstrasi dan probing prompting sebagai salah satu alternatif metode untuk memberikan minat yang baik untuk siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti selaku calon guru, sebelum melakukan penelitian harus mampu melihat kemampuan siswa pada kelas yang diteliti, baik dalam pembahasan konsep, praktek, lingkungan sekitar sekolah, dan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Agar dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis pada waktu dan tempat yang berbeda serta melakukan pembaruan lebih baik dari yang sebelumnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY